SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI BREVET BERBSIS WEB PADA TAX CENTER UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :
Romi
10511602

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

During the duties, Tax Center often face some problems which lead to reduction in providing their services. Not just the services, Tax Center employees also experiencing difficulties in completing its work because of the administrative and data processing of brevet participants still done manually. Based on these problems, the author make this research with the aim to design and implement.

In designing administrative systems brevet data collection method used is interview method and observation method. So with both methods that the data collected could be more accurate. while the method used is to use a structured approach, so that the end of the developed system will get the system well defined and clear.

Based on research that has been done in the process of registration of data processing, scheduling and values that exist in the Tax Center has been automated so that no manual data processing and accumulation of archives.

Keywords: Brevet, Information System, Tax Center

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sistem informasi yang berbasis komputerisasi saat ini berkembang sangat cepat dan maju, salah satunya yaitu system informasi administrasi. sehingga komputer sudah merupakan suatu sarana yang banyak digunakan di instansi pemerintahan atau perusahaan swasta juga sampai ke rumah-rumah. Komputer merupakan pengolah data yang dapat bekerja secara cepat dan akurat, bekerja secara otomatis untuk menyimpan dan mengolah data, memproses dan menghasilkan informasi sesuai dengan program yang diberikan. Dalam penanganan pengelolaan data atau arsip kerja dibutuhkan suatu sistem komputerisasi yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisensi kerja suatu perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan dan hasil yang maksimal. Dengan adanya sistem pengelolaan data yang terkomputerisasi akan sangat membantu dalam lajunya perkembangan perusahaan atau organisasi tersebut.

Sistem informasi merupakan juga salah satu kebutuhan di dalam suatu instansi, perusahaan organisasi, lembaga serta lingkungan yang berbeda di luar sistem. Sistem informasi dianggap sangat penting karena dengan adanya informasi dapat menambah pengetahuan, mengurangi ketidak pastian dan resiko kegagalan serta dapat membantu para pemimpin dalam mengambil suatu kesimpulan dan keputusan yang efektif dan efisien. Karena dengan adanya komputer maka proses pengolahan data akan menjadi lebih cepat. Dengan perkembangan teknologi komputer saat ini memungkinkan pengguna dapat mengolah data secara cepat dan akurat, salah satunya adalah pengolahan data dengan menggunakan database sebagai tempat penyimpanan data yang diolah.

Tax Center UNIKOM merupakan bagian integral dari struktur organisasi Universita Komputer Indonesia. Dalam rangka menginplementasikan visi dan misi dan tujuan serta moto Universitas Komputer Indonesia. Malalui penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi, maka Tax Center UNIKOM ditetapkan pendiriannya menurut SK Rektor UNIKOM Nomor: 4260/SK/REKTOR/UNIKOM/XI/2012. Pada prinsipnya pendirian Tax Center adalah kepedulian UNIKOM akan hak dan kewajiban pemenuhan perpajakan sebagai Wajib Pajak, dan keinginan untuk mengabdi pada masyarakat sebagai unit pelayanan perpajakan untuk masyarakat di dalam dan di luar UNIKOM.

Sebagai salah satu unit pelayanan terpadu, Tax Center memiliki visi dan misi yang di rumuskan guna kepentingan dalam pengembangan institusi. Untuk memperoleh hasil yang optimal dari kinerja Tax Center maka dalam melakukan proses perencanaan dan pengendalian serta perbaikan kinerja Tax Center selalu dilakukan tindakan evaluasi. tugas pokok dan fungsi Tax Center UNIKOM dalam hal melaksanakan pekerjaan adminstrasi ialah dalam rangka pemenuhan hak dan kewajiban Yayasan Science dan Teknologi yang membawahi UNIKOM sebagai wajib pajak, penyalahgunaan perpajakan dan pengembangan perpajakan di lingkungan UNIKOM maupun diluar lingkungan UNIKOM yang meliputi pelatihan perpajakan ke pada mahasiswa. Selain kegiatan pelatihan Tax Center juga berperan di dalam bidang akademik yaitu selalu mengupdate mengenai peraturan perpajakan terbaru kepada dosen sebagai bahan ajar perpajakan di UNIKOM.

Dalam menjalankan tugasnya Tax Center UNIKOM memiliki beberapa permasalah Adminstrasi seperti, pengolahan data pendaftaran, sistem pembayaran, data penjadwalan, data nilai dan pembuatan sertifikat Brevet yang ada di Tax Center UNIKOM masih mengolah data-data secara manual yang di informasikan di papan pengumuman Tax Center. Pada saat peserta brevet ingin mendaftar, peserta harus mengambil formulir pendaftaran di Tax Center UNIKOM. Adapun kesulitan pada peserta bukan mahasiswa UNIKOM peserta harus mendatangi Tax Center UNIKOM yang dimana pendaftaran brevet akan memakan waktu yang lama. Masalah lain yang terjadi di Tax Center UNIKOM yaitu proses pembayaran secara mencicil perbulan yang dilakukan peserta brevet sering terjadi kekeliruan dipegawai dikarenakan data-data yang disimpan dalam bentuk arsip dan pegawai harus melakukan pencarian arsip-arsip tersebut secara manual. Untuk para peserta brevet yang ingin mengambil sertifikat butuh waktu yang lama karena pegawai harus mengumpulkan seluruh nilai peserta brevet dari beberapa arsip. Selain itu proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama dikarenakan data-data yang disimpan dalam bentuk arsip dan pegawai harus melakukan pencarian data-data arsip tersebut sacara manual. Pengelolaan keuangan merupakan bagian yang sangat penting karena setiap kegiatan yang ada di Tax Center UNIKOM pasti mengelola keuangan khususnya perpajakan. Pada Tax Center UNIKOM proses pembuatan laporan keuangan, pengolahan data keuangan belum terkomputerisasi dan sangat belum efektif dan sering terjadi keterlambatan laporan dan kesalahan.

Setelah mempelajari dan mengamati permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mimilih judul **"SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI BREVET BERBASIS WEB PADA TAX CENTER UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan-permasalahan yang ada di Tax Center Unikom Bandung. Dimana indentifikasi masalahnya adalah :

1. Pengolahan data pendaftaran brevet yang ada di Tax Center Unikom Bandung masih pengolah data-data pendaftaran dengan mencatatnya di buku pendaftaran.
2. Informasi penjadwalan dan nilai brevet di beritahukan kepada mahasiswa yang mengikuti brevet melalui mading yang terletak di depan Tax Center Unikom.
3. Proses pembayaran dan pencarian data pembayaran membutuhkan waktu yang lama.
4. Proses pembuatan sertifikat membutuhkan waktu yang lama dikarenakan harus merekap seluruh data nilai dan data pembayaran masing-masing peserta.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka pemasalahan yang akan di kaji dan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Administrasi Brevet yang berjalan pada Tax Center Unikom
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Administrasi Brevet pada Tax Center Unikom
3. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Administrasi Brevet pada Tax Center Unikom
4. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Administrasi Brevet pada Tax Center Unikom

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Administrasi Brevet Berbasis Web Pada Tax Center Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Administrasi Brevet yang berjalan pada Tax Center Unikom.
2. Untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Administrasi Brevet pada Tax Center Unikom.
3. Untuk melakukan Implementasi Sistem Informasi Administrasi Brevet pada Tax Center Unikom.
4. Untuk melakukan Pengujian Sistem Informasi Administrasi Brevet pada Tax Center Unikom.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunanaan dari penilitian ini adalah untuk mempermudah kinerja pada petugas Tax Center Unikom supaya lebih efisien lagi.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Tax Center Unikom
   Meningkatkan kualitas pelayanan Tax Center agar menarik minat calon pendaftaran peserta Brevet lebih banyak lagi khususnya dari luar kampus Unikom.
2. Bagi Karyawan
   Meningkatkan kinerja karyawan khususnya untuk mengelola, pendaftaran brevet, pembayaran, penjadwalan serta nilai brevet agar pengolahan lebih efektif.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis

Mendapatkan tambahan pengalaman dan wawasan serta pengetahuan bagi penulis dalam merancang dan membanggun suatu system.

2. Bagi peneliti lain
   Menjadi bahan acuan dan sumber informasi atau referensi sebagai studi kepustakaan bagi peneliti lain untuk meneliti dan mengembangkan lebih jauh.

1.5 Batasan masalah

Untuk mendapatkan sasaran system informasi yang tepat dan tujuan dari penelitian dapat tercapai, penulis membatasi ruang lingkup system informasi yang akan di rancang ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang di buat hanya mencangkup pengelolaan data pendaftaran, pembayaran, nilai dan penjadwalan brevet.
2. Hak akses dalam menjalanakan web di miliki ketua, wakil ketua, bendahara, bagian administrasi dan peserta Pembuatan sertifikat hanya di buat oleh bagian administrasi

II. Kajian pustaka

2.1 pengertian Sistem

Manusia hidup di dunia penuh dengan sistem, di sekililing manusia apa yang di lihat sebenarnya adalah kumpulan dari suatu sistem. Penerimaan mahasiswa baru, sistem perkuliahan, sistem perekonomian, sistem bisnis, sistem peredaran bumi, sistem transportasi dan sebagainya merupakan contoh dari sistem.

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu. (McLeod, 2004)

2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan. dalam buku pengantar sistem informasi karangan Yakub informasi adalah "data yang di olah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (McLeod, 2004)

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi *(information system)* merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. (McLeod, 2004)

2.4 Pengertian Data

Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainymea yang di rekam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. (Fathansyah, 1999)

2.5 Pengertian Basis Data

Basis data dan lemari arsip sesungguhnya memiliki prinsip kerja dan tujuan yang sama. Prinsip utamanya adalah kemudahan dan kecepatan dalam mengambil kembali data/arsip. (Fathansyah, 1999)

2.6 Program Brevet Terpadu

Program pelatihan brevet a dan b terpadu didesain untuk bisa memberikan pengetahuan dan kemampuan yang komprehensif dalam bidang perpajakan sehingga WP (wajib pajak) dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengn baik dan benar.(sumber: www.stan.ac.id)

Pelatihan Brevet A dan B terpadu maupun Brevet C ditujukan bagi SDM di bidang pajak/keuangan, praktisi akuntansi, auditor, maupun konsultan. Pelatihan ini juga cocok untuk para akademisi semisal mahasiswa atau dosen baik lulusan D-1, S-1, maupun S-2, bahkan para pengusaha maupun investor kami sarankan untuk dapat mengikuti pelatihan ini

2.7 Pengertian Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah hubungan dua buah simpul (umumnya berupa komputer) atau lebih yang tujuan utamanya adalah untuk melakukan pertukaran data. Dalam prakteknya, jaringan komputer memungkinkan untuk melakukan berbagai perangkat lunak, perangkat keras, dan bahkan kekuatan pemrosesan. (Abdur Kadir, 2003)

Tujuan dibangunnya jaringan komputer adalah membawa informasi secara tepat dan tanpa adanya kesalahan dari sisi pengirim *(transmitter)* menuju ke sisi penerima *(receiver)* melalui komunikasi.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat

Tax Center merupakan bagian integral dari struktur organisasi Universitas Komputer Indonesia. Dalam rangka mengimplementasikan visi, misi dan tujuan serta motto UNIKOM melalui penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi, maka Tax Center UNIKOM ditetapkan pendiriannya menurut SK Rektor UNIKOM Nomor: 669/SK/REKTOR/UNIKOM/VIII/2008. Pada prinsipnya pendirian Tax Center adalah kepedulian UNIKOM akan hak dan kewajiban pemenuhan perpajakan sebagai wajib pajak, dan keinginan untuk mengabdi pada masyarakat sebagai unit pelayanan perpajakan untuk masyarakat di dalam dan di luar lingkungan UNIKOM.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi : Menumbuhkan kesadaran pentingnya pajak bagi masyarakat

Misi : Meningkatkan kemauan dan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak

3.2 Metode Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang akan di lakukan, dimulai dengan menentukan desain penelitian yang akan digunakan, menentukan jenis dan metode pengumpulan data yang akan digunakan, menentukan metode pendekatan dan pengembangan sistem termasuk menjelaskan alat bantu apa saja yang digunakan untuk menganalisis dan merancang sistem, selanjutnya menerangkan tentang pengujian *software*.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif. Dengan menggunakan penelitian deskriptif ini dengan pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada bisa dianalisis dengan baik dan lebih terarah, hasil dari analisi data tersebut akan lebih focus kepada inti permasalahannya dan tujuan penelitian bisa tercapai dengan maksimal

Ciri-ciri dari penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Pada umumnya bersifat menyajikan potret keadaan yang bisa mengajukan hipotesis
2. Merancang cara pendekatannya, hal ini meliputi macam-macam datanya, penentuan sampelnya, penetuan metode pengumpulan datanya, melatih para tenaga lapangan dan sebagainya.
3. Mengumpulkan data
4. Menyusun laporan.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data-data yang menjadi bukti penelitian, yang akan diolah kembali menjadi suatu informasi yang berguna bagi penelitian. Jenis data terbagi menjadi 2 yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah jenis data yang pengumpulan datanya diperoleh dari respondennya secara langsung ditempatkan yang akan diteliti, dengan metode pengumpulan datanya dapat berupa *interview* atau wawancara juga dapat berupa observasi atau pengamatan.

a. Metode *interview* atau wawancara

Metode *interview* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung dari alur sistem yang ada di Tax Center. Dengan *interview* ini penelitian dapat lebih mengetahui keadaan yang sebenarnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Wawancara ini dilakukan kepada ketua dan petugas administrasi Tax Center Unikom.

b. Metode Observasi atau pengamatan

Observasi ini dilakukan dengan cara meninjau langsung ke kantor Tax Center Unikom dan melakukan pengamatan langsung dalam pengolahan data untuk membuat sistem administrasi brevet Tax Center.

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan sebuah jenis data yang pengumpulan datanya tidak diperoleh secara langsung dari responden, tetapi data tersebut telah diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah data yang mimiliki informasi yang berguna bagi yang memerlukannya. Data sekunder dari hasil penelitian ini diperoleh dari ketua dan petugas administrasi Tax Center Unikom.

3.2.3 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur. Dalam metode pendekatan terstruktur dlengkapi dengan alat – alat (tools) dan teknik – teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehinga akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya terdefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *waterfall*. Model *Waterfall* merupakan salah satu metode dalam SDLC yang mempunyai ciri khas pengerjaan setiap fase dalam *watefall* harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya. Artinya fokus terhadap masing-masing fase dapat dilakukan maksimal karena tidak adanya pengerjaan yang sifatnya paralel.

Tahapan tahapan dari metode *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Seluruh kebutuhan *software* harus bisa didapatkan dalam faseini, termasuk didalamnya kegunaan *software* yang diharapkan pengguna dan batasan *software*. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survey atau diskusi. Informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna untuk digunakan pada tahap selanjutnya.

2. Perancangan

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan *coding*. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan *hardware* dan sistem serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementasi

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan *software* dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.

4. Testing

Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yangsudah dibuat dan dilakukan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengandesainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.

5. Maintenance

Ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall. Software* yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

IV Hasil Penelitian

4.1 Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil evaluasi dengan melihat masalah dan sistem kerja yang ada, solusi yang akan diberikan adalah dengan membangun Sistem Informasi Administrasi Brevet Berbasis Web pada Tax Center Unikom dengan fitur-fitur sebagai berikut :

1. Integrasi data menggunakan sistem basis data sehingga penyimpanan dan pencarian data lebih efektif dan efisien.
2. Menggunakan teknologi *client-server* yang akan memudahkan pengguna untuk mengakses system kapan pun dan dimana pun.
3. Menggunakan *interface web* yang lebih menarik dan ringan.

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan *user* mengenai gambaran yang jelas tentang perancangan sistem yang akan dibuat serta di implementasikan. Dengan demikian pembuatan sistem ini diharapakan dapat membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada pada sistem yang lama dan dapat menghasilkan informasi-informasi dengan cepat dan tepat

4.1.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Menjelaskan gambaran umum sistem yang akan dibuat dimana setiap pengguna mempunyai akses langsung kepada sistem dengan kepentingan yang berbeda :

1. Peserta brevet akses ke sistem untuk melihat jadwal dan nilai.
2. Bagian administrasi, akses ke sistem untuk mengelola peserta brevet.
3. Bendahara, akses ke sistem untuk melihat pemasukan dan pengeluaran brevet.
4. Pimpinan, akses ke sistem untuk melihat keuangan brevet.

4.1.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Berikut adalah alur yang diusulkan untuk implementasi Sistem Informasi Administrasi Brevet pada Tax Center Unikom.

1. Peserta datang langsung ke administrasi Tax Center Unikom untuk melakukan pendaftaran
2. Setelah melakukan pendaftaran, peserta akan mendapatkan nomor rekening yang sudah di tunjuk untuk melakukan pembayaran dibank dan mendapatkan bukti pembayaran.
3. Setelah proses pembayaran selesai dan kelengkapan administrasi lengkap peserta mendapatkan username dan password
4. Peserta akan diberikan hak akses terhadap sistem untuk melihat jadwal dan nilai.
5. Bagian administrasi diberikan hak akses untuk mengelola peserta brevet dan pembayaran peserta.
6. Bagian administrasi akan mencetak sertifikat melalui sistem apa bila nilai sudah memenuhi batas minimal dan pembayaran lunas.
7. Bendahara diberikan hak akses untuk melihat pembayaran peserta
8. Pimpinan diberikan hak akses untuk melihat aktifitas brevet

4.1.3.1 Diagram Konteks

Gambar dibawah ini merupakan diagram konteks dari sistem informasi administrasi brevet berbasis web yang di usulkan pada tak center Universitas Komputer Indonesia. **Gambar 4.1**

4.1.3.2 Data Flow Diagram Level 1

DFD level 1 menjelaskan mengenai proses-proses yang terjadi pada sistem informasi administrasi brevet berbasis web secara terperinci. Gambar di bawah ini menjelaskan *Data Flow Diagram level* 1 sistem informasi administrasi brevet berbasis web yang di usulkan pada Tax Center Universitas Komputer Indonesia. **Gambar 4.2**

4.1.3.3 DFD Level 2 Proses 1 Pendaftaran

DFD level 2 proses 1 merupakan perincian dari proses 1 pada sstem informasi administrasi brevet berbasis web yang diusulkan. Gambar di bawah ini menjelaskan Data Flow Diagram level 2 proses 1 sistem informasi yang di usulkan yakni proses pendaftaran. **Gambar 4.3**

4.1.3.4 DFD Level 2 Proses 2 Login

DFD level 2 proses 2 merupakan perincian dari proses 1 pada sistem informasi administrasi brevet berbasis web yang diusulkan. Gambar di bawah ini menjelaskan Data Flow Diagram level 2 proses 2 sistem informasi yang di usulkan yakni proses *login*. **Gambar 4.4**

4.1.3.5 DFD Level 2 Proses 3 Jadwal

DFD level 2 proses 3 merupakan perincian dari proses 1 pada sistem informasi administrasi brevet berbasis web yang diusulkan. Gambar di bawah ini menjelaskan Data Flow Diagram level 2 proses 3 sistem informasi yang di usulkan yakni proses jadwal. **Gambar 4.5**

4.1.3.6 DFD Level 2 Proses 4 Nilai

DFD level 2 proses 4 merupakan perincian dari proses 1 pada sistem informasi administrasi brevet berbasis web yang diusulkan. Gambar di bawah ini menjelaskan Data Flow Diagram level 2 proses 4 sistem informasi yang di usulkan yakni proses nilai. **Gambar 4.6**

4.1.3.7 DFD Level 2 Proses 5 Remedial

DFD level 2 proses 5 merupakan perincian dari proses 1 pada sistem informasi administrasi brevet berbasis web yang diusulkan. Gambar di bawah ini menjelaskan Data Flow Diagram level 2 proses 5 sistem informasi yang di usulkan yakni proses remedial. **Gambar 4.7**

4.1.3.8 DFD Level 2 Proses 6 Data Master

DFD level 2 proses 6 merupakan perincian dari proses 1 pada sistem informasi administrasi brevet berbasis web yang diusulkan. Gambar di bawah ini menjelaskan Data Flow Diagram level 2 proses 6 sistem informasi yang di usulkan yakni proses data master. **Gambar 4.8**

4.1.3.9 DFD Level 2 Proses 7 Pemayaran

DFD level 2 proses 7 merupakan perincian dari proses 1 pada sistem informasi administrasi brevet berbasis web yang diusulkan. Gambar di bawah ini menjelaskan Data Flow Diagram level 2 proses 7 sistem informasi yang di usulkan yakni proses laporan pembayaran. **Gambar 4.9**

4.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Berikut ini uraian hasil pengujian dengan teknik pengujian black box berdasarkan item pengujian :

1. Pengujian Login. **Tabel 4.1**
2. Pengujian Input Pendaftaran Perserta. **Tabel 4.2**
3. Pengujian Input Jadwal. **Tabel 4.3**
4. Pengujian Input Nilai. **Tabel 4.4**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Proses pengolahan data pendaftaran brevet yang ada di Tax Center Unikom Bandung telah menggunakan sistem informasi terotomatisasi sehingga tidak ada lagi data yang diolah secara manual.
2. Melalui sistem informasi adminitrasi brevet info penjadwalan dan nilai brevet di beritahukan kepada mahasiswa yang mengikuti brevet melalui web yang tersedia.
3. Proses pembayaran dan pencarian data pembayaran tidak lagi membutuhkan waktu yang lama di karenakan pencarian datanya langsung diambil dari database melalui sistem.
4. Proses pembuatan sertifikat tidak lagi membutuhkan waktu yang lama karena data pembayaran dan nilai sudah terdapat di dalam database.

5.2 Saran

Sistem informasi administrasi brevet masih memiliki kekurangan, penulis berharap ke depannya penelitian ini dapat di kembangkan. Saran dari penulis untuk pengembangan selanjutnya agar menambahkan fasilitas untuk mengelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Abdul Kadir. "Pengenalan Sistem Informasi", Yogyakarta: Andi, 2003.

[2] Fathansyah,Ir., "Basis Data", Edisi Pertama, Bandung : Informatika, 1999.

[3] http://www.stan.ac.id/kategori/index/6/page/pendaftaran-kursus-konsultan-pajak-brevet-a-dan-b-terpadu-1

[4] Yakub. "Pengantar Sistem Informasi", Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Tabel 4.1 Pengujian Login.

Kasus dan Hasil Uji Data Normal			
Data masukan	Yang di harapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username : admin *Password* : admin	*Login* berhasil dan masuk kehalaman admin	Tampil menu *user*/admin	[x] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.2 Pengujian Input Pendaftaran Perserta.

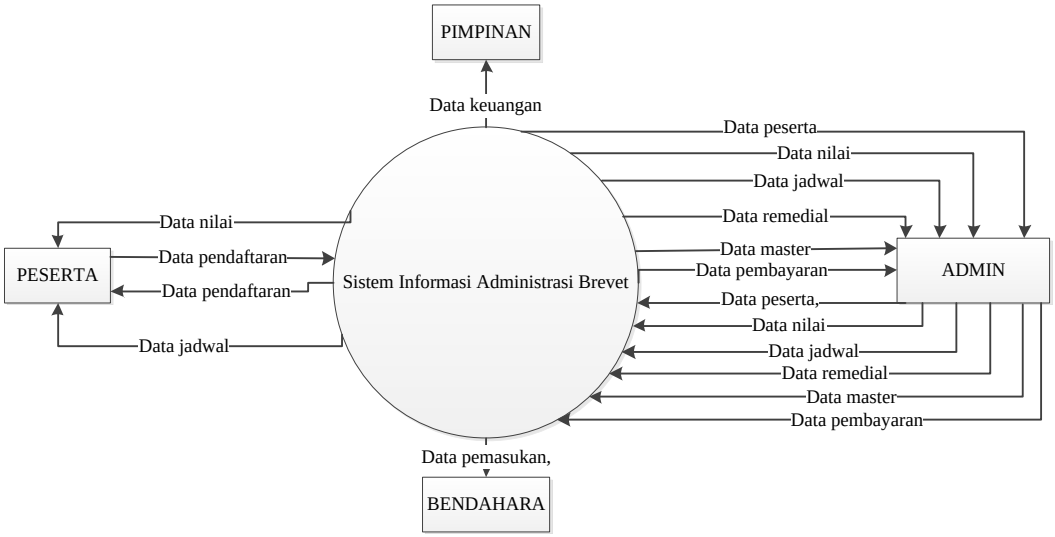
Kasus dan Hasil Uji Data Normal			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input data peserta pendaftaran dengan lengkap dan benar	*Input* Pendaftaran berhasil	Tampilan data peserta	[x] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.3 Pengujian Input Jadwal

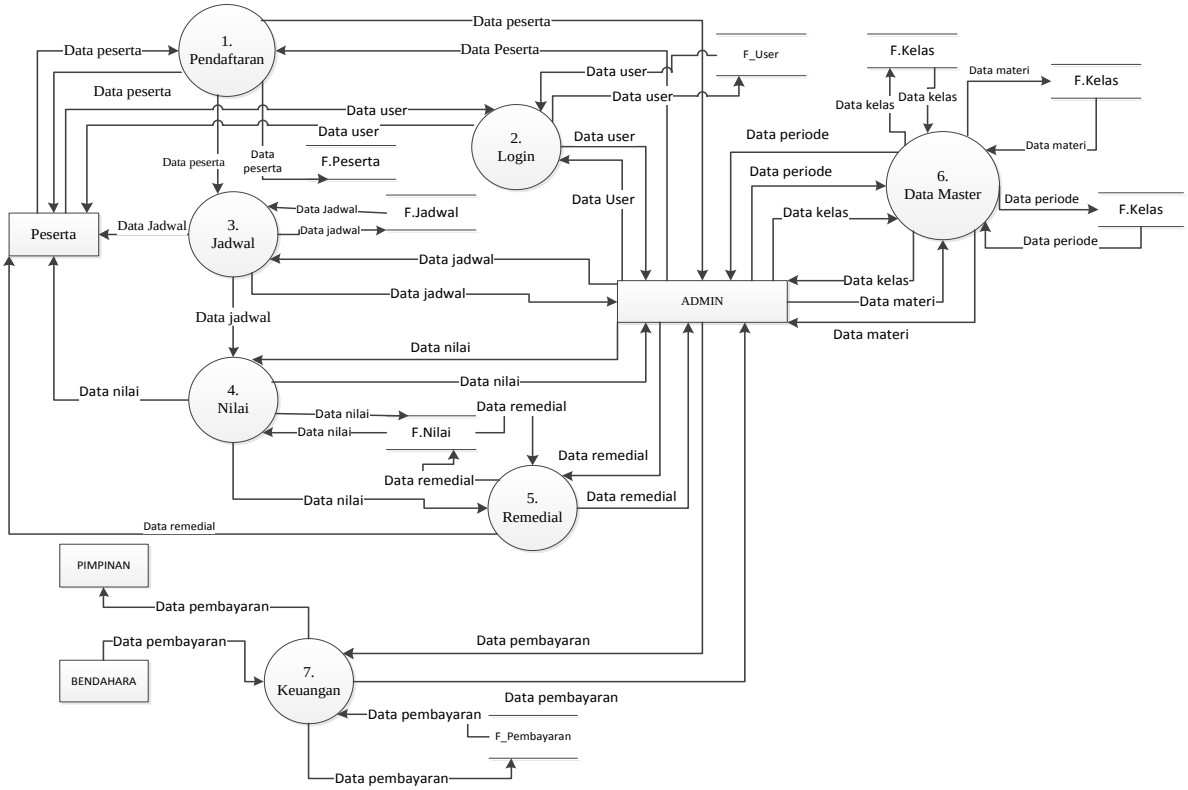
Kasus dan Hasil Uji Data Normal			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input data jadwal dengan lengkap dan benar	Input data jadwal lengkap	Tampilan data jadwal	[x] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.4 Pengujian Input Nilai

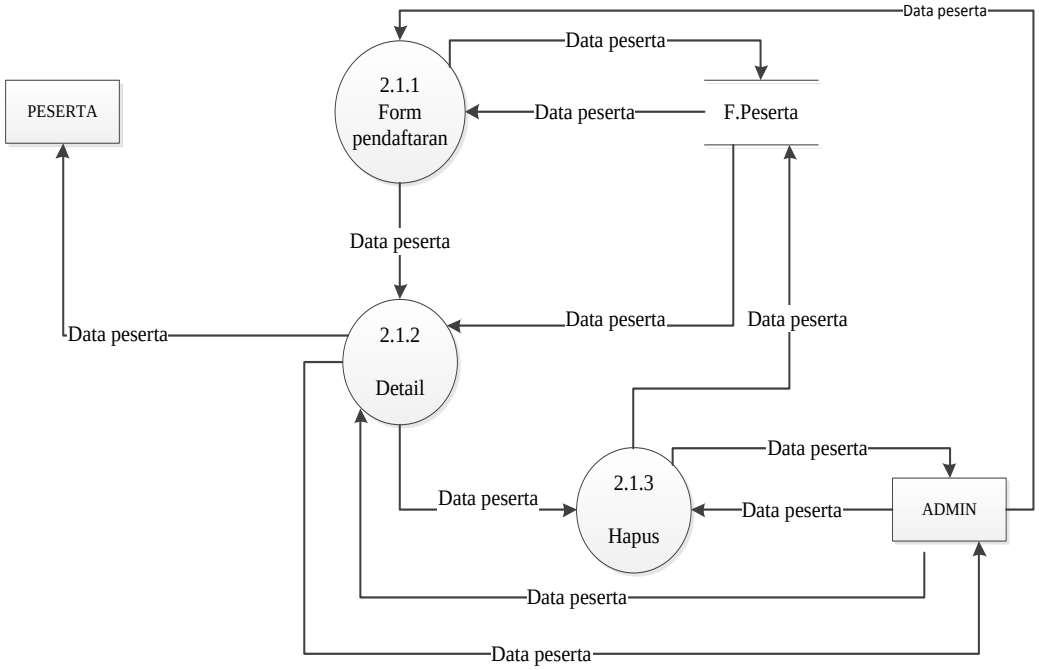
Kasus dan Hasil Uji Data Normal			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input data nilai 0-100	*Input* data nilai peserta	Tampilan nilai peserta	[x] Diterima [ ] Ditolak



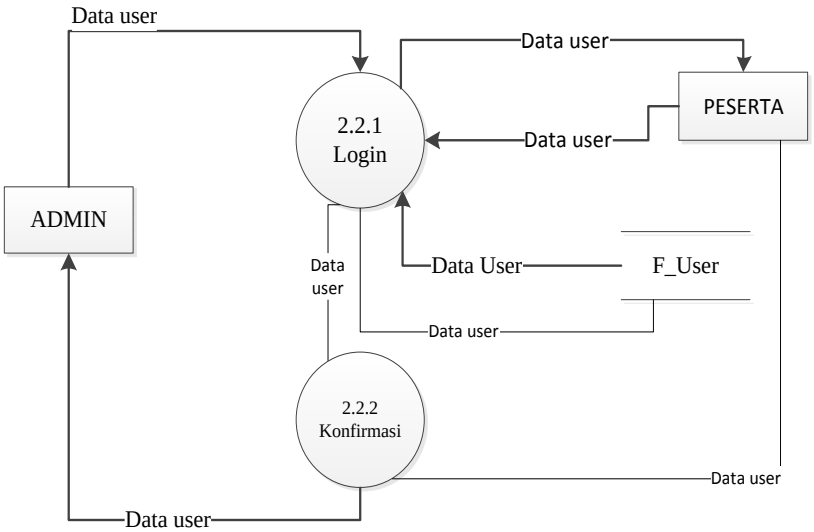
Gambar 4.1 Diagram Konteks



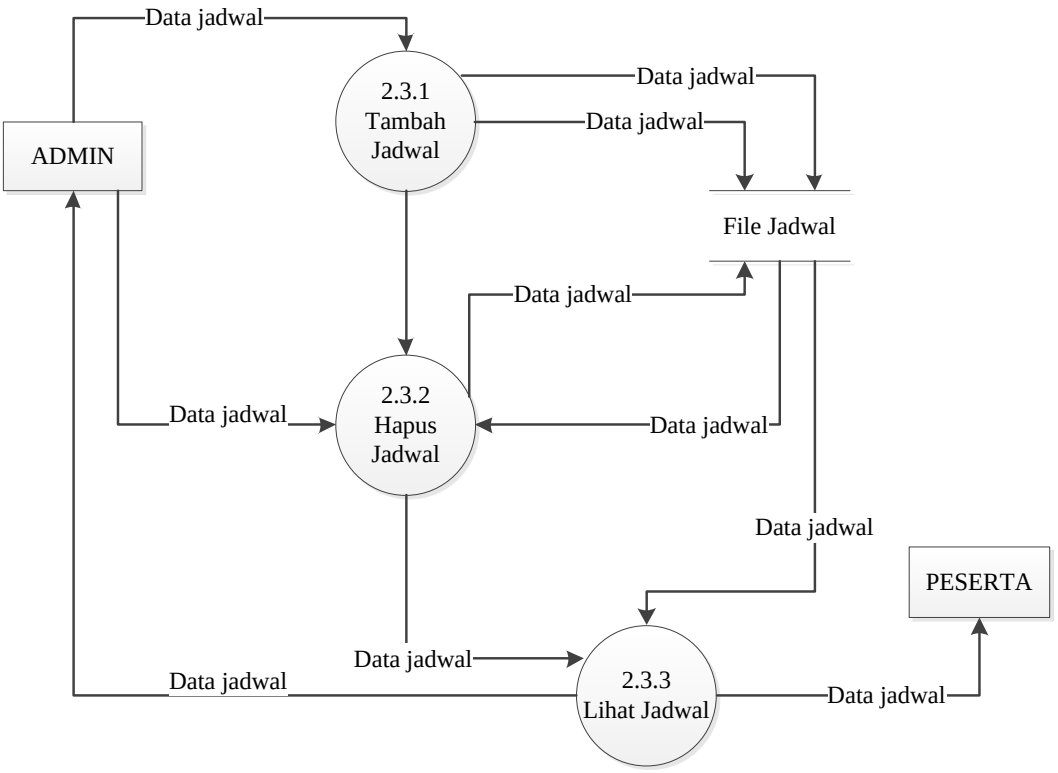
Gambar 4.2 Data Flow Diagram Level 1



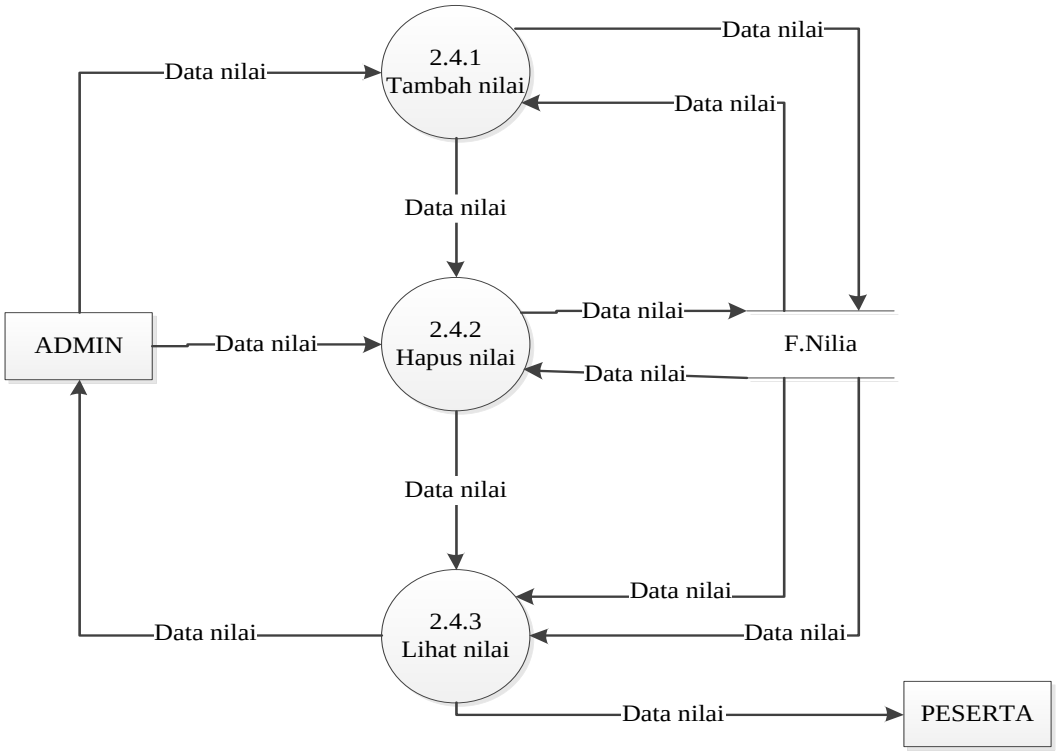
Gambar 4.3 DFD Level 2 Proses 1 Pendaftaran



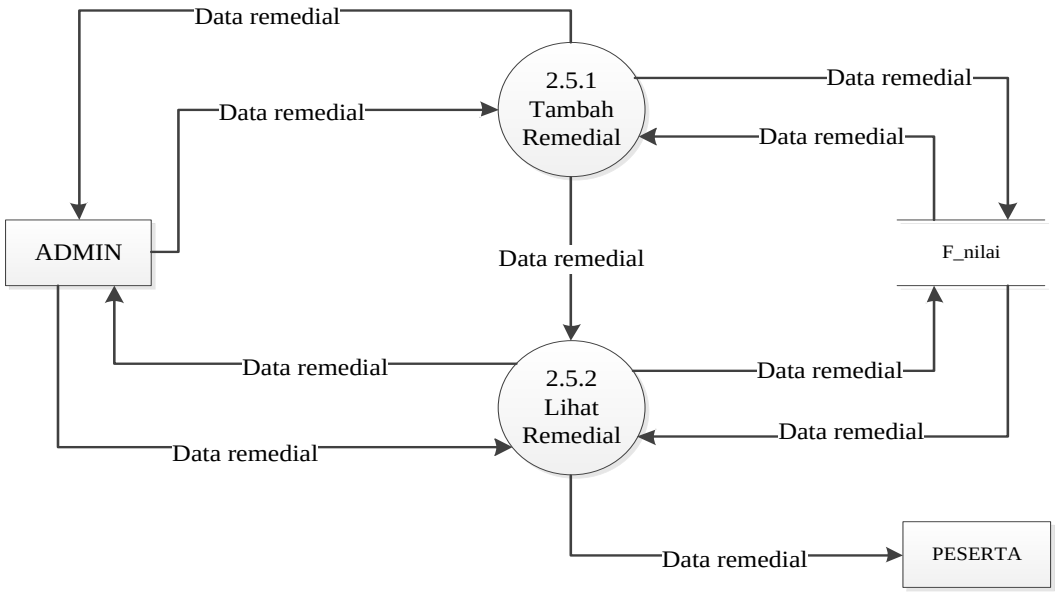
Gambar 4.4 DFD Level 2 Proses 2 Login



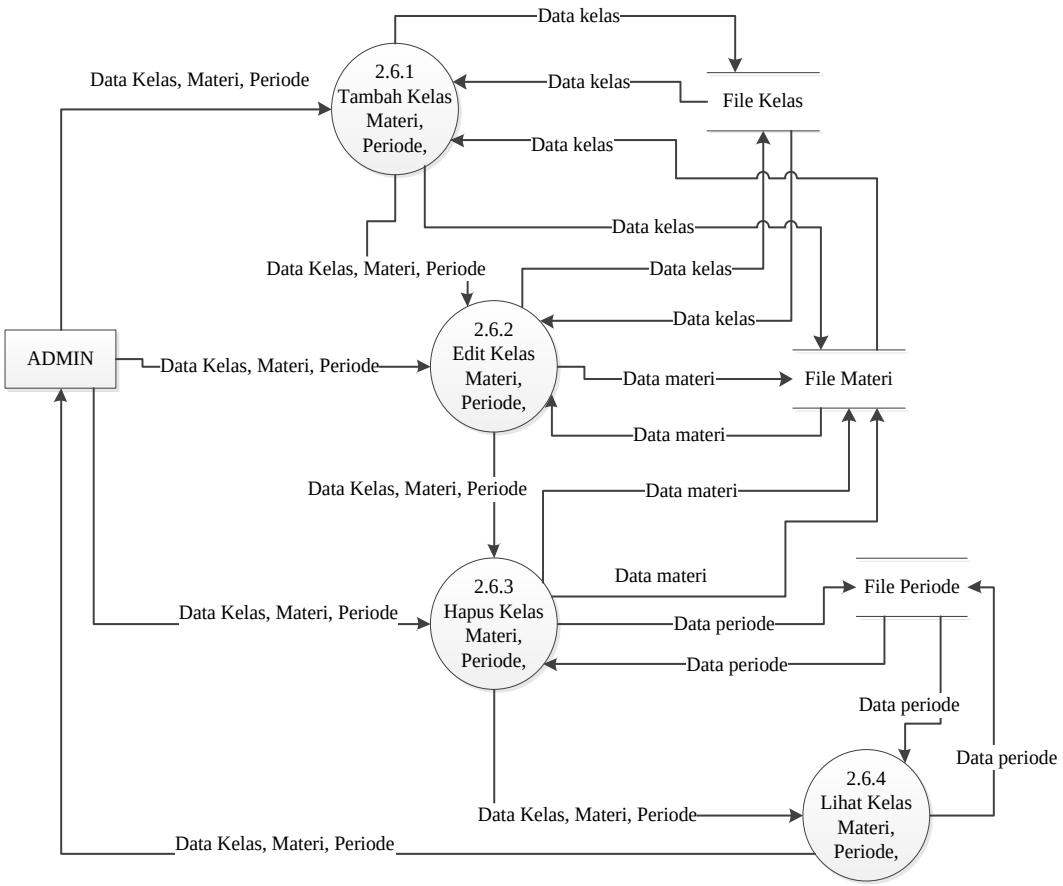
Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses 3 Jadwal



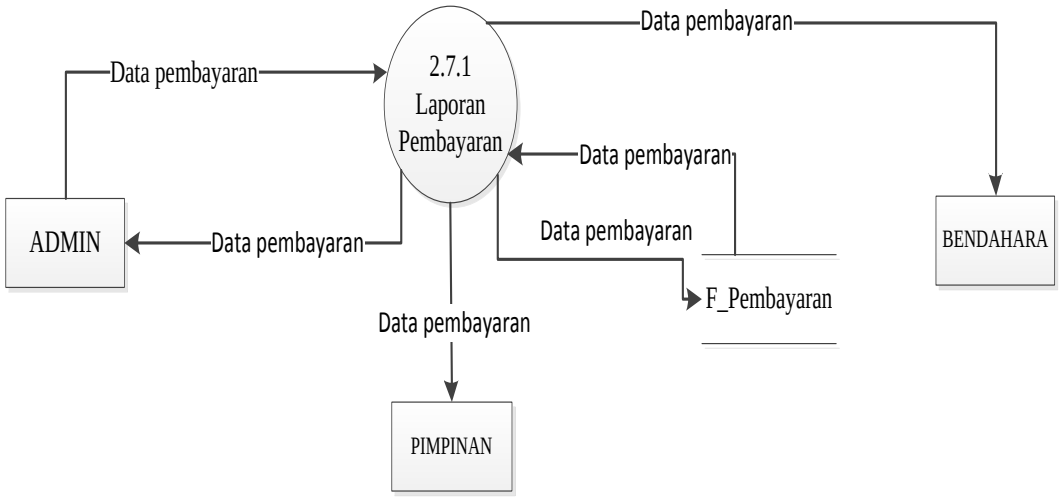
Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 4 Nilai



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 5 Remedial



Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 6 Data Master



Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses 7 Pembayaran